

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mikrobiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang organisme yang hanya bisa dilihat menggunakan mikroskop. Terdapat lima cabang ilmu di dalamnya, yaitu : bakteri, protozoa, virus, algae dan jamur. Adapun asal dari kata mikrobiologi sendiri bersumber dari Bahasa Yunani, yakni mikros yang berarti kecil, bios yang berarti hidup, dan logos yang berarti ilmu (Putri et al., 2017).

Virologi merupakan salah satu cabang dari ilmu mikrobiologi. Virus hanya mampu dilihat menggunakan mikroskop elektron, karena virus adalah jasad renik yang berdimensi sangat kecil. Satu – satunya cara virus dapat bertahan hidup adalah dengan menginvasi sel yang hidup, di karenakan virus tidak dilengkapi perlengkapan seluler yang diperlukan untuk bereproduksi sendiri. Virus merupakan parasit obligat intraseluler. Virus mempunyai asam nukleat yang berupa DNA atau RNA, keduanya tidak bisa di kombinasi. Selain itu, virus juga dilengkapi oleh protein, lipid, glikoprotein, atau kombinasi ketiganya sebagai bahan pelindung (Suprobawati & Kurniati, 2018).

Salah satu masalah kesehatan yang paling utama di negara berkembang termasuk Indonesia adalah penyakit infeksi. Penyakit infeksi adalah kelompok penyakit yang mudah menginvasi manusia, yang disebabkan oleh infeksi organisme seperti virus, bakteri, dan parasit. Menurut survey tentang kesehatan rumah tangga tahun 2007, kematian yang diakibatkan oleh penyakit infeksi antara lain 28,1% (Noor Mutsaqof et al., 2016).

Pendidikan adalah sebuah proses yang dibutuhkan untuk memperoleh harmoni dan keutuhan dalam kemajuan individu maupun masyarakat. Ki Hajar Dewantara menafsirkan demi meningkatkan kesempurnaan hidup cara untuk meningkatkan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak adalah dengan Pendidikan (Nurkholis, 2013).

Pendidikan dan pengetahuan berperan besar dalam menentukan sikap seseorang. Pengetahuan individu akan suatu hal bisa berdampak pada sikapnya, sikap positif maupun negatif bergantung dari pengetahuan individu tersebut mengenai suatu hal, sehingga sikap ini akan menggerakkan individu dalam melakukan perilaku tertentu, namun jika sikapnya negatif individu akan menghindari dalam melakukan perilaku tersebut (Maulana dikutip dari Hasmiati et al., 2016). Sehingga bisa di simpulkan bahwa pengetahuan tentang suatu hal sangat mempengaruhi gaya hidup seorang individu. Gaya hidup seseorang dapat menetapkan kualitas hidup dan kesehatan individu tersebut.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan gabungan tingkah laku yang dilaksanakan berlandaskan pemahaman seorang individu atau kelompok yang mampu menunjang diri sendiri pada aspek kesehatan serta bertindak aktif untuk memenuhi derajat kesehatan setinggi-tingginya (Surahmawati, et al., 2017). Perilaku hidup bersih dan sehat mempunyai tujuan menyajikan pengetahuan atau menciptakan suatu situasi bagi individu, golongan, dan keluarga, dengan membuat barisan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk menaikkan pengetahuan, sikap, dan perilaku agar masyarakat sadar, mampu, dan mau menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat (Kemensos, 2020).

Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah tindakan yang harus dilakukan agar memperoleh standar kesehatan yang optimal bagi seluruh orang. Upaya mencapai kondisi sehat bisa digapai dengan senantiasa merubah hidup yang tidak sehat menjadi hidup yang sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat (Andriansyah & Rahmantari, 2013). Salah satu ciri lingkungan yang sehat adalah lingkungan yang bersih.

Kebersihan adalah sebagian dari iman, yakni tidaklah beriman seorang muslim bila ia tidak mempedulikan kebersihan. Pentingnya kebersihan dalam islam bisa dinilai dari perintah untuk membersihkan diri dari hadas dan najis sebelum beribadah. Melalui penjelasan tersebut, kita sebagai umat islam harus menerapkan gaya hidup islami dalam kehidupan sehari-hari, seperti firman Allah Swt:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya:

“Katakanlah: “Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang musyrik.” (Q.S. Yusuf (12) : 108).”

Ayat tersebut jelas menjelaskan bahwa sebagai seorang muslim hukumnya wajib mengikuti gaya hidup islami dan haram mengikuti gaya hidup jahiliah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan virologi terhadap PHBS pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi angkatan 2019 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu masalah kesehatan yang paling utama di negara berkembang termasuk Indonesia adalah penyakit infeksi. Menurut survey pada tahun 2007, kematian yang disebabkan oleh penyakit infeksi dan parasit antara lain 28,1%. PHBS merupakan salah satu upaya preventif untuk mencegah suatu penyakit, dengan itu diharapkan semua orang menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga dilakukan penelitian ini agar diketahui hubungan tingkat pengetahuan virologi dengan PHBS.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan virologi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi angkatan 2019?
2. Bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi angkatan 2019?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan virologi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi?
4. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan virologi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat menurut pandangan islam?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan virologi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2019.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui tingkat pengetahuan virologi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi angkatan 2019
 - b. Mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi angkatan 2019
 - c. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan virologi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi angkatan 2019
 - d. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan virologi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam pandangan islam

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

Mengetahui tingkat pengetahuan bakteri dan perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2019.

2. Manfaat Metodologi

Peneliti dapat mempelajari cara mengolah data menggunakan aplikasi SPSS.

3. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Universitas

Sebagai informasi dan bahan pustaka di perpustakaan

b. Bagi Mahasiswa

Bisa menyadarkan pentingnya pengetahuan tentang virus dan pentingnya memperhatikan pola hidup bersih dan sehat

c. Bagi Peneliti

Untuk bahan pembelajaran sehingga dapat menambah wawasan tentang masalah yang di teliti.